



# **MICRO TEACHING** — **PERSPEKTIF** — **KURIKULUM CINTA**

Mukhlis Fathurrohman, MSI,  
Ngatmin Abbas, M.P.I., M.Pd.

# MICRO TEACHING PERSPEKTIF KURIKULUM CINTA

Mukhlis Fathurrohman, MSI,  
Ngatmin Abbas, M.P.I., M.Pd.



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelaksanaan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan: EC002025141828, 28 September 2025

**Pencipta**  
Nama: Mukhlis Fathurrohman, MSI, dan Ngastado Abbas, M.P.I., M.Pd.  
Alamat: Cisarir Rt 05/II, Godeangrejo, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah, 57775  
Kewarganegaraan: Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama: Mukhlis Fathurrohman, MSI, dan Ngastado Abbas, M.P.I., M.Pd.  
Alamat: Cisarir Rt 05/II, Godeangrejo, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah, 57775  
Kewarganegaraan: Indonesia  
Jenis Ciptaan: Buku  
Judul Ciptaan: MICRO TEACHING PERSPEKTIF KURIKULUM CINTA

Tanggal dan tempat dimunculkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia: 28 September 2025, di Kota Surakarta

Jangka waktu perlindungan: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan: 000982089

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
dan  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Darmasusanto, SH, MH  
NIP. 196912261994031001



#### Disahkan:

1. Dalam hal persediaan persediaan terbatas tidak sesuai dengan kebutuhan, Menteri berwenang untuk mencabut atau membatalkan pendaftaran.
2. Surat Pendaftaran ini tidak dapat digunakan sebagai bukti kepemilikan yang diterbitkan oleh Badan Pendaftaran Hak Cipta, Desain Industri dan Desain Paten.
3. Surat Pendaftaran ini dapat diberikan konfirmasinya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan tertera pada laman resmi.

# MICRO TEACHING PERSPEKTIF KURIKULUM CINTA

Penulis:

Mukhlis Fathurrohman, MSI,  
Ngatmin Abbas, M.P.I., M.Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xi, 195, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-980-8

Cetakan Pertama:

September 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2025 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**

**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**

**Anggota IKAPI (216/JTE/2021)**

## PRAKATA

---

Latar belakang penulisan buku ini berangkat dari kebutuhan mendalam akan pendidikan yang berlandaskan cinta dan kasih sayang dalam konteks pendidikan Islam. Kurikulum Cinta menjadi pendekatan inovatif yang menempatkan nilai-nilai Islami, terutama cinta, sebagai fondasi utama dalam proses pembelajaran. Tujuan utama buku ini adalah memberikan panduan praktis dan teoritis bagi mahasiswa mata kuliah Micro Teaching agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai cinta dalam setiap aspek pengajaran. Ruang lingkup materi mencakup filosofi, kompetensi, perencanaan, keterampilan mengajar, penilaian, dan pengembangan karakter guru berbasis cinta dan Islami. Target pembaca adalah mahasiswa calon guru PAI yang ingin menjadi pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai cinta dalam proses belajar mengajar. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terselesainya buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat dalam mewujudkan pendidikan berkarakter dan penuh cinta.

**Mukhlis Fathurrohman, MSI**  
**Ngatmin Abbas, M.P.I., M.Pd.**

## KATA PENGANTAR

---

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini dapat tersusun dan diselesaikan. Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Cinta dalam konteks Micro Teaching di Pendidikan Agama Islam. Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami falsafah, kompetensi, strategi, dan praktik mengajar yang berlandaskan nilai-nilai cinta, tauhid, dan akhlak mulia. Harapan kami, buku ini dapat menjadi sumber belajar yang inspiratif dan aplikatif bagi mahasiswa agar mampu menjadi guru PAI yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu menanamkan kasih sayang dan empati dalam setiap proses pembelajaran. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat besar dalam pengembangan kualitas guru dan pendidikan Islam yang berkarakter dan penuh cinta. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi semua pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan niat baik kita bersama.

**Editor**

## DAFTAR ISI

---

|                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| PRAKATA .....                                                    | v   |
| KATA PENGANTAR.....                                              | vi  |
| DAFTAR ISI .....                                                 | vii |
| BAB 1 FALSAFAH KURIKULUM CINTA DALAM PENDIDIKAN ISLAM.....       | 1   |
| Tujuan Pembelajaran .....                                        | 1   |
| Pendahuluan .....                                                | 2   |
| 1.1    Konsep Cinta dalam Al-Qur'an dan Hadis .....              | 3   |
| 1.2    Filosofi Pendidikan Berbasis Cinta dan Kasih Sayang ..... | 5   |
| 1.3    Posisi Cinta dalam Kurikulum dan Pembelajaran .....       | 6   |
| 1.4    Guru sebagai Pembawa Nilai-Nilai Cinta dalam Kelas .....  | 8   |
| Rangkuman.....                                                   | 9   |
| Latihan Mahasiswa .....                                          | 10  |
| BAB 2 HAKIKAT DAN TUJUAN MICRO TEACHING .....                    | 14  |
| Tujuan Pembelajaran .....                                        | 14  |
| Pendahuluan .....                                                | 15  |
| 2.1    Pengertian dan Ciri Micro Teaching .....                  | 16  |
| 2.2    Tujuan Micro Teaching bagi Calon Guru PAI.....            | 17  |
| 2.3    Tahapan dan Proses Pelaksanaan Micro Teaching .....       | 19  |
| 2.4    Relevansi Micro Teaching dalam Pendidikan Abad 21 .....   | 21  |
| Rangkuman.....                                                   | 23  |
| Latihan Mahasiswa .....                                          | 24  |
| BAB 3 KOMPETENSI GURU PAI YANG BERBASIS CINTA .....              | 27  |
| Tujuan Pembelajaran .....                                        | 27  |
| Pendahuluan .....                                                | 28  |
| 3.1    Kompetensi Spiritual dan Humanistik Guru .....            | 29  |
| 3.2    Etika dan Empati dalam Mengajar .....                     | 30  |
| 3.3    Profesionalisme dan Integritas Moral .....                | 32  |
| 3.4    Refleksi Diri Guru sebagai Figur Teladan .....            | 33  |
| Rangkuman.....                                                   | 34  |
| Latihan Mahasiswa .....                                          | 36  |



|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB 4 PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENUH CINTA .....</b>                  | <b>38</b> |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                | 38        |
| Pendahuluan .....                                                        | 39        |
| 4.1    Menyusun Tujuan yang Memberdayakan .....                          | 40        |
| 4.2    Menyusun RPP dengan Pendekatan Humanistik .....                   | 42        |
| 4.3    Integrasi Nilai Islami dalam RPP .....                            | 43        |
| 4.4    Rencana Ajar yang Menghidupkan Hati .....                         | 44        |
| Rangkuman.....                                                           | 46        |
| Latihan Mahasiswa .....                                                  | 47        |
| <b>BAB 5 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM KURIKULUM CINTA.....</b>      | <b>50</b> |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                | 50        |
| Pendahuluan .....                                                        | 51        |
| 5.1    Membuka dan Menutup Pelajaran dengan Sentuhan Emosi .....         | 52        |
| 5.2    Memberi Penjelasan dengan Bahasa Jiwa.....                        | 54        |
| 5.3    Bertanya dengan Kasih, Menjawab dengan Pengertian .....           | 56        |
| 5.4    Mengelola Kelas sebagai Komunitas Belajar.....                    | 58        |
| Rangkuman.....                                                           | 59        |
| Latihan Mahasiswa .....                                                  | 60        |
| <b>BAB 6 SIMULASI PRAKTIK MENGAJAR YANG MENDIDIK JIWA ..</b>             | <b>63</b> |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                | 63        |
| Pendahuluan .....                                                        | 64        |
| 6.1    Prosedur Pelaksanaan Simulasi .....                               | 65        |
| 6.2    Evaluasi dan Feedback Penuh Empati .....                          | 66        |
| 6.3    Rekaman Praktik Mengajar untuk Refleksi .....                     | 67        |
| 6.4    Penguatan Emosional dan Mental Calon Guru.....                    | 68        |
| Rangkuman.....                                                           | 69        |
| Latihan Mahasiswa .....                                                  | 70        |
| <b>BAB 7 INTEGRASI NILAI TAUHID DAN AKHLAK DALAM MICRO TEACHING.....</b> | <b>74</b> |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                | 74        |
| Pendahuluan .....                                                        | 75        |
| 7.1    Mengajarkan Tauhid dengan Keteladanan .....                       | 76        |
| 7.2    Penanaman Akhlak Mulia dalam Aktivitas Belajar .....              | 77        |
| 7.3    Penguatan Ruhiah Guru dalam Proses Mengajar .....                 | 78        |

|                                                            |                                                  |            |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------|
| 7.4                                                        | Pembelajaran sebagai Ibadah .....                | 79         |
|                                                            | Rangkuman.....                                   | 80         |
|                                                            | Latihan Mahasiswa .....                          | 81         |
| <b>BAB 8 STRATEGI PEMBELAJARAN HUMANISTIK DAN INKLUSIF</b> |                                                  | <b>85</b>  |
|                                                            | Tujuan Pembelajaran .....                        | 85         |
|                                                            | Pendahuluan .....                                | 86         |
| 8.1                                                        | Strategi Mengajar dengan Sentuhan Emosional..... | 87         |
| 8.2                                                        | Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Kasih.....    | 88         |
| 8.3                                                        | Membangun Kelas yang Ramah dan Akomodatif .....  | 90         |
| 8.4                                                        | Menangani Perbedaan dan Kebutuhan Khusus .....   | 91         |
|                                                            | Rangkuman.....                                   | 92         |
|                                                            | Latihan Mahasiswa .....                          | 93         |
| <b>BAB 9 PENILAIAN AUTENTIK DAN HUMANIS</b>                |                                                  | <b>97</b>  |
|                                                            | Tujuan Pembelajaran .....                        | 97         |
|                                                            | Pendahuluan .....                                | 98         |
| 9.1                                                        | Prinsip Penilaian dalam Kurikulum Cinta.....     | 99         |
| 9.2                                                        | Teknik Asesmen Formatif dan Reflektif.....       | 100        |
| 9.3                                                        | Rubrik Penilaian yang Adil dan Membangun .....   | 101        |
| 9.4                                                        | Umpan Balik sebagai Sarana Tumbuh .....          | 102        |
|                                                            | Rangkuman.....                                   | 103        |
|                                                            | Latihan Mahasiswa .....                          | 104        |
| <b>BAB 10 KOMUNIKASI EDUKATIF BERBASIS CINTA</b>           |                                                  | <b>108</b> |
|                                                            | Tujuan Pembelajaran .....                        | 108        |
|                                                            | Pendahuluan .....                                | 109        |
| 10.1                                                       | Bahasa Cinta dalam Interaksi Guru-Murid .....    | 110        |
| 10.2                                                       | Komunikasi Non-Verbal yang Memperkuat .....      | 112        |
| 10.3                                                       | Teknik Mendengarkan Empatik .....                | 114        |
| 10.4                                                       | Resolusi Konflik secara Damai dan Islami .....   | 115        |
|                                                            | Rangkuman.....                                   | 117        |
|                                                            | Latihan Mahasiswa .....                          | 118        |
| <b>BAB 11 REFLEKSI DIRI DAN PENGEMBANGAN KARAKTER GURU</b> |                                                  | <b>120</b> |
|                                                            | Tujuan Pembelajaran .....                        | 120        |
|                                                            | Pendahuluan .....                                | 121        |

|                                                                       |                                                          |            |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------|
| 11.1                                                                  | Menumbuhkan Kesadaran Diri sebagai Pendidik .....        | 122        |
| 11.2                                                                  | Latihan Refleksi Harian dan Mingguan .....               | 124        |
| 11.3                                                                  | Membangun Niat, Keikhlasan, dan Kesabaran .....          | 125        |
| 11.4                                                                  | Membentuk Jiwa Pelayan Ilmu dan Kemanusiaan .....        | 127        |
|                                                                       | Rangkuman.....                                           | 128        |
|                                                                       | Latihan Mahasiswa .....                                  | 129        |
|                                                                       | Soal Pilihan Berganda .....                              | 129        |
| <b>BAB 12 PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS DAN REALITAS SOSIAL .....</b>   |                                                          | <b>132</b> |
|                                                                       | Tujuan Pembelajaran .....                                | 132        |
|                                                                       | Pendahuluan .....                                        | 133        |
| 12.1                                                                  | Studi Kasus Kontekstual dalam Pengajaran PAI .....       | 134        |
| 12.2                                                                  | Pembelajaran Problem Solving dengan Hati Nurani.....     | 136        |
| 12.3                                                                  | Mendidik untuk Kepekaan Sosial .....                     | 137        |
| 12.4                                                                  | Mendorong Aksi Nyata Kebaikan di Lingkungan .....        | 139        |
|                                                                       | Rangkuman.....                                           | 140        |
|                                                                       | Latihan Mahasiswa.....                                   | 141        |
| <b>BAB 13 TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA PENYEBAR KEBAIKAN .....</b>        |                                                          | <b>144</b> |
|                                                                       | Tujuan Pembelajaran .....                                | 144        |
|                                                                       | Pendahuluan .....                                        | 145        |
| 13.1                                                                  | Penggunaan Media Edukasi yang Islami .....               | 146        |
| 13.2                                                                  | Video Pembelajaran Penuh Makna .....                     | 147        |
| 13.3                                                                  | Integrasi Aplikasi Digital secara Bijak .....            | 149        |
| 13.4                                                                  | Etika Guru PAI di Era Digital .....                      | 150        |
|                                                                       | Rangkuman.....                                           | 151        |
|                                                                       | Latihan Mahasiswa.....                                   | 152        |
| <b>BAB 14 PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DI ERA MERDEKA BELAJAR .....</b> |                                                          | <b>156</b> |
|                                                                       | Tujuan Pembelajaran .....                                | 156        |
|                                                                       | Pendahuluan .....                                        | 157        |
| 14.1                                                                  | Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran dan Tanggung Jawab..... | 158        |
| 14.2                                                                  | Melatih Kesabaran dan Empati dalam Pembelajaran.....     | 160        |
| 14.3                                                                  | Pendidikan Akhlak dalam Proyek Mini .....                | 161        |
| 14.4                                                                  | Integrasi Cinta Tanah Air dan Nilai Pancasila .....      | 162        |

|                                                                          |            |
|--------------------------------------------------------------------------|------------|
| Rangkuman.....                                                           | 163        |
| Latihan Mahasiswa.....                                                   | 164        |
| <b>BAB 15 KOLABORASI, LESSON STUDY, DAN PEMBELAJARAN KOMUNITAS .....</b> | <b>167</b> |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                | 167        |
| Pendahuluan .....                                                        | 168        |
| 15.1    Menyusun RPP secara Kolaboratif .....                            | 169        |
| 15.2    Pelaksanaan Lesson Study Berbasis Nilai.....                     | 170        |
| 15.3    Refleksi Bersama sebagai Budaya Komunitas.....                   | 172        |
| 15.4    Praktik Kepemimpinan Kolaboratif dalam Kelas .....               | 173        |
| Rangkuman.....                                                           | 174        |
| Latihan Mahasiswa.....                                                   | 175        |
| <b>BAB 16 MENJADI GURU PAI YANG MENDIDIK DENGAN CINTA .....</b>          | <b>179</b> |
| Tujuan Pembelajaran .....                                                | 179        |
| Pendahuluan .....                                                        | 180        |
| 16.1    Persiapan Mental, Spiritual, dan Profesional .....               | 181        |
| 16.2    Komitmen Pembelajaran Sepanjang Hayat.....                       | 183        |
| 16.3    Perjalanan Menjadi Guru yang Menginspirasi.....                  | 185        |
| 16.4    Pendidikan sebagai Jalan Membina Jiwa dan Akal .....             | 186        |
| Rangkuman.....                                                           | 188        |
| Latihan Mahasiswa.....                                                   | 189        |
| <b>REFERENSI.....</b>                                                    | <b>192</b> |



# **BAB 1**

## **FALSAFAH KURIKULUM CINTA DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep cinta dalam Al-Qur'an dan Hadis serta memahami maknanya dalam konteks pendidikan Islam.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan filosofi pendidikan berbasis cinta dan kasih sayang yang sesuai dengan ajaran Islam.
3. Mahasiswa mampu menganalisis posisi cinta dalam kurikulum dan proses pembelajaran serta mengaitkannya dengan pengembangan karakter peserta didik.
4. Mahasiswa memahami peran guru sebagai pembawa nilai-nilai cinta dan kasih sayang dalam kelas serta mampu mengaplikasikan dalam praktik pembelajaran.
5. Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep cinta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai Islami.
6. Mahasiswa mampu mengkritisi dan merefleksikan pentingnya falsafah cinta dalam membentuk suasana belajar yang harmonis dan penuh kasih sayang.
7. Mahasiswa mampu menyusun strategi penguatan nilai cinta dalam pendidikan Islam yang relevan dengan konteks sosial dan budaya saat ini.

# **BAB 2**

## **HAKIKAT DAN TUJUAN MICRO TEACHING**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri utama dari micro teaching sebagai salah satu metode pembelajaran praktis dalam proses pelatihan calon guru PAI.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memahami tujuan utama dari pelaksanaan micro teaching bagi calon guru PAI dalam rangka meningkatkan kompetensi mengajar secara efektif dan berkarakter.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan-tahapan penting dalam proses pelaksanaan micro teaching serta memahami langkah-langkah yang harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur.
4. Mahasiswa mampu menguraikan relevansi micro teaching dalam konteks pendidikan abad 21, termasuk kaitannya dengan pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru masa depan.
5. Mahasiswa mampu mengaitkan konsep micro teaching dengan nilai-nilai pendidikan Islami dan filosofi cinta dalam pembelajaran, sehingga mampu mengintegrasikan aspek spiritual dan humanistik dalam praktik mengajar.
6. Mahasiswa mampu menilai pentingnya pelatihan micro teaching sebagai bagian dari proses pembinaan calon guru PAI yang mampu mengemban misi pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman dan cinta kasih.

# **BAB 3**

## **KOMPETENSI GURU PAI YANG BERBASIS CINTA**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep kompetensi spiritual dan humanistik yang harus dimiliki oleh Guru PAI dalam konteks pendidikan berbasis cinta.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan pentingnya etika dan empati dalam proses mengajar serta bagaimana keduanya menjadi pondasi utama dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik.
3. Mahasiswa mampu menganalisis peran profesionalisme dan integritas moral dalam membentuk karakter guru yang mampu menjadi teladan dan figur inspiratif di lingkungan pendidikan.
4. Mahasiswa dapat menerapkan prinsip refleksi diri sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan kepribadian guru, serta memahami pentingnya proses ini dalam meningkatkan kualitas pengajaran berbasis cinta.
5. Mahasiswa mampu mengaitkan kompetensi spiritual dan humanistik dengan nilai-nilai Islami yang relevan dalam praktik mengajar dan pembinaan karakter peserta didik.
6. Mahasiswa mampu menyusun strategi dan langkah-langkah konkret dalam mengembangkan kompetensi tersebut secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan refleksi dan pengembangan diri.
7. Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh aspek kompetensi ini dalam rangka membangun pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keimanan peserta didik.



# **BAB 4**

## **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **PENUH CINTA**

---

#### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta mampu memahami pentingnya menyusun tujuan pembelajaran yang memberdayakan dan berorientasi pada pengembangan karakter serta potensi peserta didik.
2. Peserta dapat merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan pendekatan humanistik dan nilai-nilai Islami secara efektif.
3. Peserta mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang berpusat pada hati dan emosi peserta didik, sehingga proses belajar menjadi hidup dan bermakna.
4. Peserta mampu mengembangkan rencana ajar yang mampu menghidupkan hati dan menumbuhkan rasa cinta dalam proses pembelajaran, sesuai dengan falsafah kurikulum cinta dalam pendidikan Islam.
5. Peserta mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam setiap aspek perencanaan pembelajaran untuk memperkuat karakter dan spiritual peserta didik.
6. Peserta mampu menyesuaikan perencanaan pembelajaran dengan kebutuhan dan konteks sosial peserta didik, sehingga tercipta suasana belajar yang inklusif dan penuh kasih sayang.
7. Peserta mampu melakukan refleksi terhadap rancangan pembelajaran yang dibuat, guna memastikan bahwa proses pembelajaran mampu menginspirasi dan menghidupkan hati peserta didik.

# **BAB 5**

## **KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM KURIKULUM CINTA**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memahami dan menerapkan teknik membuka dan menutup pelajaran dengan sentuhan emosi yang mampu membangun suasana belajar yang hangat dan penuh makna.
2. Siswa dapat mengidentifikasi dan menggunakan bahasa jiwa dalam menjelaskan materi agar pesan yang disampaikan lebih menyentuh hati dan mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Siswa mampu mengembangkan keterampilan bertanya dengan kasih dan menjawab dengan pengertian, sehingga tercipta komunikasi yang efektif dan penuh empati di dalam kelas.
4. Siswa mampu mengelola kelas sebagai komunitas belajar yang harmonis, inklusif, dan penuh rasa kekeluargaan, serta mampu mengatasi berbagai dinamika yang muncul selama proses pembelajaran.
5. Siswa mampu mengintegrasikan keterampilan dasar mengajar ini dalam praktik pembelajaran sehari-hari, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang penuh cinta dan kasih sayang.
6. Siswa mampu melakukan refleksi terhadap penerapan keterampilan dasar mengajar yang berorientasi pada nilai-nilai cinta dan humanisme dalam konteks pendidikan Islam.
7. Siswa mampu mengembangkan kreativitas dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu membangun kedekatan emosional dan kepercayaan peserta didik terhadap guru.

# **BAB 6**

## **SIMULASI PRAKTIK MENGAJAR YANG MENDIDIK JIWA**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta mampu memahami dan menerapkan prosedur pelaksanaan simulasi mengajar yang efektif dan mendidik jiwa, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru PAI.
2. Peserta mampu melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik yang penuh empati terhadap praktik mengajar rekan sejawat, guna memperbaiki kualitas pengajaran dan membangun suasana belajar yang positif.
3. Peserta mampu menggunakan rekaman praktik mengajar sebagai alat refleksi diri, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran serta mengembangkan strategi perbaikan yang berkelanjutan.
4. Peserta mampu memperkuat aspek emosional dan mental melalui simulasi mengajar, sehingga mampu membangun kepercayaan diri dan ketenangan dalam menghadapi situasi nyata di kelas.
5. Peserta mampu mengintegrasikan nilai-nilai cinta dan kasih sayang dalam setiap tahapan praktik mengajar, sehingga tercipta suasana belajar yang penuh kehangatan dan kedekatan emosional.
6. Peserta mampu mengembangkan kompetensi komunikasi dan pengelolaan kelas yang humanis, melalui simulasi yang menekankan pendekatan empatik dan penuh pengertian terhadap peserta didik.
7. Peserta mampu membangun kesadaran akan pentingnya refleksi diri sebagai bagian dari proses pengembangan profesionalisme dan karakter sebagai calon guru PAI yang berintegritas dan berempati.

# **BAB 7**

## **INTEGRASI NILAI TAUHID DAN AKHLAK DALAM MICRO TEACHING**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu memahami pentingnya integrasi nilai tauhid dan akhlak dalam proses pembelajaran micro teaching sebagai bagian dari upaya membentuk guru yang berkarakter Islami dan berakhlak mulia.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menerapkan metode mengajarkan tauhid melalui keteladanan yang mampu menumbuhkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.
3. Mahasiswa mampu menanamkan dan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak mulia dalam setiap aktivitas belajar mengajar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang penuh kasih sayang dan saling menghormati.
4. Mahasiswa mampu memperkuat aspek ruhiyah dalam diri sebagai guru melalui refleksi dan penguatan spiritual yang mendukung proses mengajar yang penuh keikhlasan dan ketulusan.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan bahwa pembelajaran tidak hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga sebagai ibadah yang mendidik hati dan memperkuat keimanan peserta didik.
6. Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai tauhid dan akhlak secara efektif dalam micro teaching.
7. Mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap praktik mengajar yang telah dilakukan, guna meningkatkan kualitas pengajaran berbasis nilai-nilai keimanan dan keutamaan akhlak.

# **BAB 8**

## **STRATEGI PEMBELAJARAN HUMANISTIK DAN INKLUSIF**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dan pentingnya strategi pembelajaran humanistik dan inklusif dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran PAI yang berlandaskan nilai cinta dan kasih sayang.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menerapkan strategi mengajar dengan sentuhan emosional yang mampu membangun ikatan emosional positif antara guru dan peserta didik.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran diferensiasi berbasis kasih yang mampu menghargai keberagaman dan kebutuhan individual peserta didik.
4. Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan langkah-langkah membangun kelas yang ramah dan akomodatif, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan mendukung keberagaman.
5. Mahasiswa mampu mengembangkan strategi penanganan perbedaan dan kebutuhan khusus peserta didik secara efektif dan penuh empati, sesuai dengan nilai-nilai Islami dan prinsip humanistik.
6. Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan humanistik dan inklusif dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI, sehingga mampu meningkatkan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik dari berbagai latar belakang.
7. Mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih humanis dan inklusif.

# **BAB 9**

## **PENILAIAN AUTENTIK DAN HUMANIS**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar penilaian dalam kurikulum berbasis cinta dan humanis, serta mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan teknik asesmen formatif dan reflektif yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik secara adil dan bermakna.
3. Mahasiswa mampu menyusun rubrik penilaian yang tidak hanya objektif dan akuntabel, tetapi juga mampu membangun motivasi dan kepercayaan diri peserta didik.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan penggunaan umpan balik sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
5. Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip penilaian humanis dan autentik dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
6. Mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap proses penilaian yang dilakukan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis cinta.
7. Mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi dalam mengelola penilaian yang mendukung terciptanya suasana belajar yang penuh kasih, empati, dan keadilan.

# **BAB 10**

## **KOMUNIKASI EDUKATIF BERBASIS CINTA**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta mampu memahami pentingnya penggunaan bahasa cinta dalam interaksi sehari-hari antara guru dan murid untuk menciptakan suasana belajar yang penuh kasih dan saling pengertian.
2. Peserta mampu mengidentifikasi dan menerapkan komunikasi non-verbal yang mampu memperkuat pesan dan membangun kepercayaan dalam proses pembelajaran.
3. Peserta mampu menguasai teknik mendengarkan empatik sebagai salah satu bentuk komunikasi yang mampu meningkatkan kedekatan emosional dan memperdalam pemahaman terhadap kebutuhan dan perasaan murid.
4. Peserta mampu mengaplikasikan strategi resolusi konflik secara damai dan Islami, sehingga tercipta suasana kelas yang harmonis dan penuh kedamaian.
5. Peserta mampu mengintegrasikan prinsip komunikasi berbasis cinta dalam setiap interaksi dan proses pembelajaran, guna menumbuhkan karakter positif dan nilai-nilai Islami dalam diri murid.
6. Peserta mampu mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan penuh empati sebagai bagian dari kompetensi pedagogik dalam mendidik dengan cinta.
7. Peserta mampu menilai dan memperbaiki cara berkomunikasi secara berkelanjutan agar tercipta hubungan yang harmonis dan penuh kasih sayang antara guru dan murid.

# BAB 11

## REFLEKSI DIRI DAN PENGEMBANGAN KARAKTER GURU

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu memahami pentingnya refleksi diri sebagai bagian integral dari pengembangan karakter dan profesionalisme seorang guru PAI. Mereka akan mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan dikembangkan melalui proses refleksi yang berkelanjutan.
2. Siswa dapat menerapkan latihan refleksi harian dan mingguan secara sistematis untuk meningkatkan kesadaran diri, pengendalian emosi, serta pengembangan kompetensi pedagogik dan kepribadian.
3. Siswa mampu membangun niat yang tulus, keikhlasan, dan kesabaran dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, sehingga mampu menjadi teladan dan pembawa nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran.
4. Siswa mampu memahami dan menginternalisasi konsep jiwa pelayan dalam konteks pengajaran, sehingga mampu menumbuhkan sikap rendah hati, empati, dan dedikasi terhadap peserta didik dan masyarakat.
5. Siswa mampu mengintegrasikan refleksi diri dalam praktik pembelajaran sehari-hari dan menggunakannya sebagai alat untuk meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan.
6. Siswa mampu mengembangkan budaya refleksi dan pengembangan karakter sebagai bagian dari profesionalisme guru PAI yang berlandaskan nilai-nilai Islami dan humanistik.



# **BAB 12**

## **PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS DAN REALITAS SOSIAL**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan pentingnya pembelajaran berbasis kasus dan realitas sosial dalam konteks pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis studi kasus kontekstual yang relevan dengan situasi sosial dan budaya di lingkungan pembelajaran.
3. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan problem solving yang berlandaskan hati nurani dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dan kehidupan sosial siswa.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan kepekaan sosial dan empati melalui pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial.
5. Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk beraksi nyata dalam kebaikan dan pengabdian di lingkungan sekitar mereka.
6. Mahasiswa mampu mengintegrasikan studi kasus dan realitas sosial ke dalam perencanaan pembelajaran yang efektif dan bermakna, sesuai dengan prinsip kurikulum berbasis cinta dan humanistik.
7. Mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran berbasis kasus dan realitas sosial untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

# **BAB 13**

## **TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA PENYEBAR KEBAIKAN**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu memahami pentingnya penggunaan media edukasi berbasis Islami dalam proses pembelajaran PAI di era digital.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis video pembelajaran yang memiliki makna mendalam dan relevan untuk pendidikan karakter Islami.
3. Mahasiswa mampu menerapkan integrasi aplikasi digital secara bijak dan etis dalam kegiatan pembelajaran PAI, sesuai dengan nilai-nilai Islam.
4. Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan etika guru PAI dalam penggunaan teknologi digital untuk menyebarkan kebaikan dan mendidik dengan cinta.
5. Mahasiswa mampu mengevaluasi kelebihan dan kekurangan penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran PAI yang Islami dan humanistik.
6. Mahasiswa mampu merancang strategi penggunaan media teknologi secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran berbasis nilai-nilai cinta dan kasih sayang.
7. Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital sebagai sarana penyebar kebaikan dalam pendidikan Islam.

# **BAB 14**

## **PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DI ERA MERDEKA BELAJAR**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu memahami pentingnya penanaman nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam konteks pendidikan karakter Islami di era Merdeka Belajar.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana melatih kesabaran dan empati dalam proses pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan karakter peserta didik.
3. Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan kegiatan pendidikan akhlak melalui proyek mini yang relevan dengan nilai-nilai Islami dan konteks lokal.
4. Mahasiswa dapat mengintegrasikan nilai cinta tanah air dan Pancasila ke dalam pembelajaran karakter Islami secara efektif dan kontekstual.
5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam menanamkan karakter Islami di era Merdeka Belajar serta mencari solusi yang inovatif dan berkelanjutan.
6. Mahasiswa mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mampu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan cinta tanah air.
7. Mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap peran guru dalam menanamkan karakter Islami dan nasionalisme dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.

# **BAB 15**

## **KOLABORASI, LESSON STUDY, DAN PEMBELAJARAN KOMUNITAS**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu memahami pentingnya kolaborasi dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolektif dan efektif, serta mampu menerapkannya dalam konteks pembelajaran PAI berbasis nilai-nilai cinta dan kasih sayang.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep Lesson Study sebagai metode pengembangan profesionalisme guru yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan nilai-nilai Islami dalam proses belajar mengajar.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah pelaksanaan Lesson Study berbasis nilai dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata di lapangan, sehingga tercipta budaya refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan budaya refleksi bersama sebagai bagian dari budaya komunitas guru, yang mampu memperkuat kolaborasi, meningkatkan kompetensi, dan memperkaya pengalaman belajar mengajar secara kolektif.
5. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan kolaboratif dalam konteks pembelajaran, baik sebagai guru maupun sebagai bagian dari komunitas pendidikan, guna menciptakan suasana belajar yang harmonis dan penuh makna.
6. Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai kolaborasi, refleksi, dan kepemimpinan dalam praktik pembelajaran sehari-hari, sehingga mampu membangun suasana kelas yang kondusif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik.

# **BAB 16**

## **MENJADI GURU PAI YANG MENDIDIK DENGAN CINTA**

---

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta mampu memahami pentingnya persiapan mental, spiritual, dan profesional dalam menjalankan tugas sebagai Guru PAI yang penuh cinta dan dedikasi.
2. Peserta mampu menjelaskan konsep dan pentingnya komitmen pembelajaran sepanjang hayat sebagai bagian dari pengembangan diri sebagai guru yang inspiratif.
3. Peserta mampu mengidentifikasi langkah-langkah dan strategi untuk menjadi guru yang mampu menginspirasi dan membina karakter siswa melalui pendekatan penuh kasih.
4. Peserta mampu menguraikan peran pendidikan dalam membentuk kepribadian, jiwa, dan akal siswa secara seimbang dan harmonis.
5. Peserta mampu menyusun rencana pengembangan diri yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kepribadian sebagai Guru PAI.
6. Peserta mampu menanamkan nilai-nilai keikhlasan, kesabaran, dan dedikasi dalam proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa.
7. Peserta mampu mengintegrasikan aspek spiritual dan profesional dalam setiap langkah pengabdian sebagai pendidik yang mendidik dengan cinta.

## REFERENSI

---

- Al-Ghazali. (2004). *Ihya Ulumiddin*. Pustaka Azzam.
- Al-Ghazali. (2010). *Ihya Ulumiddin*. Pustaka Pelajar.
- Al-Ghazali. (2014). *Akar-akarnya kejujuran dan tanggung jawab dalam Islam*. Pustaka Al-Kautsar.
- Allen, D. N., & Ryan, K. (1969). *Microteaching*. Addison-Wesley.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Ainsworth, M. D. (2014). *Attachment and Human Development*. Guilford Publications.
- Bandura, A. (1991). *Social cognitive theory of self-regulation*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248-287.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Black, P., & Wiliam, D. (2009). Developing the theory of formative assessment. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 21(1), 5-31.
- Chapman, G. (1996). *The 5 Love Languages: The Secret to Love That Lasts*. Northfield Publishing.
- Decety, J., & Lamm, C. (2015). Human empathy through the lens of neuroscience. *The Neuroscientist*, 21(5), 467–476.
- Dewey, J. (1933). *How We Think: A Restatement of the Relation of Reflective Thinking to the Educative Process*. D.C. Heath and Company.
- Dewi, R. (2018). Pendekatan studi kasus kontekstual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123-135.
- Doran, G. T. (1981). There's a S.M.A.R.T. way to write management's goals and objectives. *Management Review*, 70(11), 35-36.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. Bantam Books.
- Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Student Achievement*. Routledge.
- Khan, M. A. (2017). The Prophetic Model of Education: An Islamic Perspective. *Journal of Islamic Education*, 5(2), 45-60.

- Kementerian Agama RI. (2017). Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Keislaman. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). Buku Panduan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendikbud.
- Khalifah, A. (2019). *Pendidikan Islam Berbasis Kasih Sayang*. Jakarta: Kencana.
- Kholid, M. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Kusumawardhani, S. (2019). Pendidikan karakter nasionalisme dan keislaman dalam pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123–135.
- Kurniawan, A. (2018). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123-135.
- Ladson-Billings, G. (2014). Culturally relevant pedagogy 2.0: Aka the remix. *Harvard Educational Review*, 84(1), 74-84.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Lickona, T. (2012). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. Simon & Schuster.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Mayer, R. E. (2014). *The science of learning: How to learn more effectively*. Scientific American, 310(4), 60-65.
- Mehrabian, A. (1971). *Silent Messages*. Wadsworth Publishing.
- Munir, A. (2017). *Akhlaq Mulia dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, A. (2021). Aksi nyata dalam pembelajaran karakter dan sosial. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, 9(1), 45-60.
- Nhat Hanh. (2012). *The art of living: Peace and freedom in the here and now*. HarperOne.
- Niemi, H., & Järvelä, S. (2017). Learning to learn: A review of research on self-regulated learning. *Educational Research Review*, 22, 1–16.
- Noddings, N. (2013). *Caring: A relational approach to ethics and moral education*. University of California Press.

- Noddings, N. (2013). *Caring: A relational approach to ethics and moral education*. University of California Press.
- Nurhadi. (2018). Prinsip-prinsip Penilaian dalam Pendidikan Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 51(2), 123-135.
- Nurhadi, D. (2018). Pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan sosial dan budaya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45–60.
- Nasr, S. H. (2014). *Islamic Science: An Illustrated Study*. Harvard University Press.
- Nasution, M. (2020). Problem solving berbasis nilai-nilai keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 89-102.
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199-218.
- Rogers, C. R. (1957). The necessary and sufficient conditions of therapeutic personality change. *Journal of Consulting Psychology*, 21(2), 95–103.
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom to Learn*. Merrill.
- Rogers, C. R. (2012). *Freedom to learn*. Merrill.
- Rogers, C. R. (2016). *Freedom to learn*. New York: Merrill.
- Sapon-Shevin, M. (2015). *Because we can change the world: A practical guide to building inclusive classrooms*. Teachers College Press.
- Sahih Bukhari. (1987). *Sahih Bukhari*. Dar-us-Salam.
- Sahih Muslim. (2007). *Sahih Muslim*. Dar Ihya al-Turath al-Arabi.
- Sari, R. (2018). Budaya refleksi dalam pengembangan profesional guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 51(3), 245-259.
- Sulaiman, A. (2018). Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Keimanan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123-135.
- Suryadi, A. (2019). Pengembangan kepekaan sosial melalui pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 210-225.
- Suryadi, D. (2020). Strategi pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai Islami dan nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 189–204.
- Suryani, E., & Suryani, R. (2018). Penggunaan media digital dalam pendidikan Islam: Peluang dan tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123-135.



- Tuan, M. (2020). Lesson Study sebagai strategi pengembangan profesionalisme guru. *International Journal of Educational Research*, 12(4), 301-317.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. ASCD.
- UNESCO. (2015). *Guidelines for lifelong learning*. UNESCO Publishing."



Buku ini berangkat dari kebutuhan mendalam akan pendidikan yang berlandaskan cinta dan kasih sayang dalam konteks pendidikan Islam. Kurikulum Cinta menjadi pendekatan inovatif yang menempatkan nilai-nilai Islami, terutama cinta, sebagai fondasi utama dalam proses pembelajaran. Tujuan utama buku ini adalah memberikan panduan praktis dan teoritis bagi mahasiswa mata kuliah Micro Teaching agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai cinta dalam setiap aspek pengajaran. Arti dari micro teaching sendiri merupakan pembelajaran dengan cara menyederhanakan atau segalanya dikecilkan. Dengan kata lain micro teaching dirumuskan sebagai pengajaran dalam skala kecil yang dirancang untuk mengembangkan beberapa keterampilan mengajar dengan jalan memfokuskan beberapa komponen dari proses pengajaran sehingga calon guru dapat menguasai keterampilan dalam situasi mengajar yang disederhanakan, hal itu merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap profesional seorang guru.

Secara umum tujuan Micro Teaching adalah mempersiapkan mahasiswa calon guru agar memiliki pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sikap sebagai guru yang profesional serta terampil dibidang ilmu keguruan. Mahasiswa sebagai calon guru dalam melaksanakan praktik mengajar umumnya masih lemah baik dalam bidang penguasaan materi maupun penampilan didepan kelas, oleh karena itu maka perlu diadakan suatu latihan khusus. Adapun tujuan khusus micro teaching diantaranya menganalisis tingkah laku mengajar teman sejawat dan dirinya sendiri, mempraktikkan berbagai teknik mengajar dengan benar dan tepat, mewujudkan situasi belajar-mengajar yang efektif dan efisien, Feed back dengan teman sejawat.

Sedangkan Tujuan Operasional micro teaching adalah Mengembangkan kemampuan diri untuk mawas diri dan menilai orang lain, memungkinkan adanya perbaikan dalam waktu singkat, menanamkan rasa percaya diri sendiri dan sifat terbuka dari kritik orang lain, mengembangkan sikap kritis mahasiswa, menanamkan kesadaran akan nilai keterampilan mengajar dan komponen-komponennya, menyiapkan bekal mahasiswa dalam menghadapi praktek keguruan dan memecahkan kesulitan dalam mengajar, mengenal kelemahan-kelemahan dan kekeliruan- kekeliruan pada saat mengajar. Buku ini juga akan memberikan gambaran tentang bagaimana seorang guru menyusun Silabus dan Rencana Proses Pembelajaran yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

